

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan bagian yang paling penting di dalam dunia usaha dan kerja. Informasi yang akurat dan tepat akan membantu manager dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Informasi juga penting untuk mendukung kegiatan operasional sebuah usaha. Maka dari itu semua dibutuhkan suatu pengolahan data yang handal, akurat dan dapat ditampilkan setiap kali diperlukan. Sistem informasi sendiri menurut Susanto (2013) adalah "kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna".

Pada penyusunan naskah tugas akhir ini, penulis mengambil tema mengenai "Penyedia Sistem Penjualan" yang bisa disebut juga dengan sistem bisnis Classified yang artinya penyedia layanan atau jasa tidak terlibat secara langsung dengan proses jual beli. Dan penyedia layanan atau jasa ini hanya sebagai perantara antara penjual dan pembeli pada suatu tempat.

Pengalaman saat berbelanja ke sebuah toko pakaian membuat penulis untuk mengambil tema ini dalam pembuatan tugas akhir. Toko tersebut proses penjualannya masih menggunakan sistem manual dan masih masih ditulis pada buku penjualan atau nota saja. Dan jika ingin mengetahui persediaan barang yang akan dijual harus melihat langsung ke gudang. Permasalahan dari penelitian ini meliputi perhitungan stok dengan transaksi penjualan dan pembelian barang sering terjadi kesalahan, begitu juga laporan penjualan dan pembelian yang masih kurang efektif.

Sistem ini dibuat agar dapat mempermudah bagi pekerja melakukan proses jual beli. Pada proses penjualan, pembuatan laporan penjualan sudah otomatis, sehingga tidak perlu ditulis pada buku. Pengecekan stok barang

dapat diketahui dengan cepat tanpa harus mengecek satu persatu. Dengan demikian sistem ini dapat membantu meningkatkan kinerja toko – toko yang masih menggunakan sistem manual dalam proses jual beli.

Dan harapan penulis sistem informasi ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan tanpa adanya kendala dari segi pemahaman dan penggunaannya. Karena untuk desain dan tampilan sistem dibuat agar nantinya mudah dimengerti oleh semua kalangan yang membutuhkan.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah merancang dan membuat sistem informasi penyedia sistem penjualan atau pembelian barang dan ditujukan untuk beberapa toko yang masih menggunakan sistem manual dalam proses penjualan atau pembeliannya agar toko tersebut bisa lebih efisien dalam mengelola laporan penjualannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan adalah bagaimana membangun Penyedia Sistem Penjualan berbasis website dengan studi kasus pada Toko Filoshop Area.

1.4 Batasan Masalah

Sistem informasi penjualan ini, dibatasi pada

1. Sistem meliputi transaksi penjualan tidak membahas tentang sistem akuntansi.
2. User dibagi menjadi 3 yaitu Admin, owner dan user karyawan (kasir).
3. Aplikasi memerlukan koneksi internet untuk mengoperasikannya.
4. Cetak laporan terdiri atas laporan penjualan dan laporan stok barang.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, data yang diperlukan diperoleh dari metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti dengan instansi terkait untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Informasi yang berkaitan adalah proses jalannya sistem di toko tersebut.

b. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada beberapa manajemen dalam obyek penelitian. Data diperoleh dari berbagai sumber data baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data langsung yang dimaksud adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian seperti data-data barang, harga barang, jenis barang, laporan penjualan, dan sebagainya. Sedangkan sumber tidak langsung adalah sumber data yang diperoleh penulis dalam bentuk lisan yaitu tanya jawab dengan manajemen.

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *waterfall* (Pressman, 2010), dengan tahapan sebagai berikut :

a. Tahap investigasi

Pada tahap ini penulis menentukan apakah ada peluang untuk Sistem Informasi Penjualan pada Toko Filoshop Area ini. Sehingga diperlukan studi kelayakan pada ini untuk dapat menentukan apakah dengan adanya Sistem ini merupakan sebuah solusi.

b. Tahap Analisis

Pada tahap ini penulis mencari kebutuhan pengguna Sistem Informasi Penjualan pada Toko Filishop Area ini dan melakukan analisis mengenai kondisi yang ada sebelumnya adanya sistem ini. Pengguna dalam hal ini adalah Owner Toko dan Karyawan Toko itu sendiri.

c. Tahap Desain

Pada tahap ini dilakukan perancangan komponen Sistem Informasi Penjualan pada Toko Filishop Area ini seperti diagram use case , diagram Activity, Class diagram dan Sequence diagram.

d. Tahap implementasi

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap program yang difokuskan pada fungsi program untuk memastikan bahwa semua perintah yang telah dimasukkan ke dalam program akan menghasilkan keluaran seperti yang diharapkan.